

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui pendekatan regresi linear berganda dan uji empiris terhadap 171 perusahaan manufaktur di BEI tahun 2024, baik secara parsial maupun simultan, diperoleh landasan kuantitatif untuk menarik simpulan terkait konstruksi hubungan antar variabel penelitian. Adapun temuan-temuan penting dirangkum sebagai berikut:

1. Meskipun arah regresi menunjukkan hubungan negatif antara FCF dan COE, hasil pengujian statistik tidak mendukung kebermaknaan pengaruh tersebut. Hal ini mengimplikasikan bahwa arus kas bebas belum mampu memberikan sinyal kuat terkait persepsi risiko investor, sehingga tidak berdampak nyata terhadap tuntutan pengembalian modal ekuitas.. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) tidak didukung.
2. Temuan menunjukkan bahwa market to book ratio punya pengaruh signifikan terhadap cost of equity, dengan arah yang negatif. Artinya, makin tinggi rasio nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan, makin rendah biaya modal ekuitas yang dikenakan. Temuan ini sejalan dengan hipotesis kedua (H2), yang memprediksi arah hubungan negatif, sehingga hipotesis ini didukung.
3. Pengaruh positif dan signifikan dari firm size terhadap COE mengindikasikan bahwa perusahaan besar tidak serta-merta diasosiasikan

dengan efisiensi risiko. Justru, skala operasional yang luas seringkali memunculkan tantangan manajerial dan ekspektasi pasar yang lebih kompleks, yang berkontribusi terhadap peningkatan biaya ekuitas. Maka, hipotesis ketiga ditolak karena tidak sesuai dengan hasil empiris yang lebih reflektif terhadap kondisi pasar aktual.

4. Melalui uji simultan, ditemukan bahwa variabel FCF, MBR, dan firm size secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap COE, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F dan nilai R square sebesar 0,200. Meskipun kemampuan eksplanatori model masih terbatas, temuan ini mendukung hipotesis keempat, yang menyatakan bahwa ketiga variabel bebas memberikan kontribusi terhadap pembentukan struktur biaya modal ekuitas secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, langkah-langkah strategis berikut layak dipertimbangkan sebagai rekomendasi tindak lanjut:

1. Bagi investor, Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menganalisis risiko ekuitas. Indikator fundamental seperti MBR dan skala perusahaan dapat dijadikan pertimbangan strategis dalam mengkaji prospek dan kelayakan penanaman modal di sektor manufaktur, mengingat keduanya terbukti berkorelasi dengan cost of equity.
2. Guna membangun model yang lebih representatif, peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan integrasi variabel-variabel eksogen seperti

beta saham, leverage, struktur pendanaan, dan volatilitas pasar.

Penambahan dimensi temporal melalui periode observasi yang lebih luas serta pendekatan panel data juga penting agar konstruksi model mampu menangkap dinamika cost of equity secara longitudinal dan lintas entitas.



THE *Character Building*
UNIVERSITY